

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap film *2014 Siapa di Atas Presiden?*, dapat disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Sebagai berikut;

1. Penggunaan Tanda Kajian Semiotika Charles Sander Peirce dalam Film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Hasil identifikasi terhadap 140 *scene*/gambar pada film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Ditemukan tanda ikon, tanda indeks dan tanda simbol dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Terdapat 358 tanda terdiri dari 140 tanda ikon, 140 tanda indeks dan 78 tanda simbol.

Ikon adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan persamaan antara tanda dengan objek. Ditemukan 140 tanda ikon dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Yaitu sebagai berikut; tanda ikon: (1) Faisal Abdul Hamid, (2) Syamsul Tiradi, (3) Bagas Natalegowo, (4) Faisal Abdul Hamid dan Syamsul Tiradi, (5) Iptu Astri, (6) TV (televisi), (7) Laras, (8) Siswa SMA, (9) Bagas Notolegowo, (10) Monas, (11) Sekelompok Manusia, (12) Wartawan, (13) Bagas Notolegowo, (14) Ibu guru, (15) Ricky Bagas Koro, (16) Meja makan, (17) Nigrum, (18) Bagas Notolegowo, (19)

Bencong, (20) Mobil, (21) Bagus Notolegowo, (22) Kamera CCTV, (23) Pistol, (24) Bagus Notolegowo, (25) Bagus Notolegowo, (26) Iptu Astri, (27) Bagus Notolegowo, (28) Iptu Astri, (29) Anggota kepolisian, (30) Ricky Bagus Koro, (31) Bagus Notolegowo, (32) Iptu Astri, (33) Mainan dadu, (34) Ricky dan kedua temannya, (35) Iptu Astri, (36) Ricky Bagus Koro, (37) Ruang tahanan, (38) Ricky Bagus Koro, (39) Bagus Notolegowo, (40) Mahasiswa/i, (41) Ruangan kelas, (42) Mahasiswi, (43) Krisna Dorojatun, (44) Ricky Bagus Koro, (45) Dinding, (46) Krisna Dorojatun, (47) Makanan dan minuman, (48) Iptu Astri, (49) Komandan Kepolisian, (50) Krina Dorojatun,

(51) Bagus Notolegowo, (52) Hakim, (53) Bagus Notolegowo, (54) Krisna Dorojatun, (55) Hakim, (56) Mahasiswa/i, (57) Spanduk, (58) Yusuf Syahrir, (59) Hakim, (60) Yusuf Syahrir, (61) Laras, (62) Iptu Astri, (63) Satria, (64) Satpam, (65) Pakaian di jemuran, (66) Iptu Astri, (67) Ricky Bagus Koro, (68) Anggota kepolisian, (69) Meja hijau, (70) Sekelompok manusia, (71) Krisna Dorojatun, (72) Nigrum, (73) Bagus Notolegowo, (74) Perpustakaan, (75) Gedung, (76) Bencong, (77) Satpam, (78) Box tempat penyimpanan kunci, (79) Ricky Bagus Koro, (80) Jalan, (81) Jalan raya, (82) Yusuf Syahrir, (83) Faisal Abdul Hamid,

(84) Ricky Bagas Koro, (85) Krisna Dorojatun, (86) Jalan Raya, (87) Satria, (88) Ricky Bagas Koro, (89) Sekelompok manusia, (90) Sekelompok mahasiswa, (91) Sekelompok mahasiswa/i, (92) Bagas Notolegowo, (93) Ningrum, (94) Siswa SMA, (95) Spanduk Faisal Andul Hamid, (96) Ricky Bagas Koro, (97) Riforter, (98) Wartawan, (99) Faisal Abdul Hamid, (100) Bagas Notolegowo, (101) Presenter perempuan, (102) Jalan Raya, (103) Rumah mewah, (104) Ricky Bagas Koro, (105) Ningrum, (106) Host cantik, (107) Faisal Abdul Hamid, (108) Ricky Bagas Koro, (109) Faisal Abdul Hamid, (110) Bagas Notolegowo, (111) Ningrum, (112) Jalan raya, (113) Ningrum, (114) Iptu Astri, (115) Iptu Astri.

(116) *Rooftop*, (117) Laras, (118) Ricky Bagas Koro, (119) Tentara, (120) Laras, (121) Satria, (122) Tangan, (123) Satria, (124) Ikan hias, (125) Ningrum, (126) Gedung, (127) Rumah kumuh, (128) Lampu lalu lintas, (129) Anak kecil laki-laki, (130) Kantor polisi, (131) Iptu Asti, (132) Kumpulan manusia, (133) Bagas Notolegowo, (134) Bagas Notolegowo, (135) Bagas Notolegowo, (136) Yusuf Syahrir, (137) Ricky Bagas Koro, (138) Masyarakat, (139) Anak-anak, (140) Tangan.

Indeks adalah tanda yang menunjukkan hubungan tanda dengan objek bersifat diperkirakan, atau hubungannya menunjukkan hubungan kasual (sebab-akibat). Ditemukan 140 tanda indeks dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Yaitu sebagai berikut; tanda indeks (1) Kacamata, (2) Peci, (3) Lampu menyala, (4) TV (televisi), (5) Headset, (6) Sekelompok manusia, (7) Leptop, (8) Tablet, (9) Tirai, (10) Gedung bertingkat, (11) Spanduk, (12) Mikrofon, (13) Pulpen dan Buku, (14) Buku pelajaran, (15) Papan tulis, (16) Makanan dan minuman, (17) Anting-anting, (18) Wartawan, (19) Payung, (20) Ruang apartemen tempat parkir, (21) Baju kemeja dan celana tisu, (22) Langit-langit atau platon, (23) Lantai, (24) Luka tembak, (25) Ekspresi terkejut Bagas Notolegowo, (26) Cantik, (27) Ekspresi cemas Bagas Natalegowo, (28) hormat yang diberikan Iptu Astri kepada komandannya, (29) Kasur, (30) Kemeja yang dikenakan oleh Ricky.

(31) Kursi, (32) Olah raga bela diri, (33) Mainan, (34) Buku, (35) Ruang kantor, (36) Meja, (37) Baju narapidana. (38) Gembok dan kunci, (39) Bantal, (40) Di bawa pohon, (41) Spidol, (42) Jilbab, (43) Dosen, (44) Pintar, (45) Patung burung garuda, (46) Berjabat tangan, (47) Kantin, (48) Berdiskusi, (49) Berbicara pelan-pelan,

(50) Baju kaos, (51) Ekspresi tatapan mata Bagas, (52) Kursi, (53) Baju batik, (54) Meja hijau. (55) Pagar, (56) Unjuk rasa. (57) eriakkan mahasiswa, (58) Bendera merah putih, (59) Hakim, (60) Dinding, (61) Perempuan menyetir mobil, (62) Ekspresi tatapan mata Iptu Astri, (63) Telepon genggam/ponsel, (64) Makna putih baju yang dikenakan oleh satpam, (65) Kotor, (66) Ekspresi serius Iptu Astri, (67) Mengembalikan telepon genggam/ponsel, (68) Baju anggota kepolisian, (69) Kertas putih, (70) Saksi, (71) Ekspresi tatapan mata Krisna Dorijatun, (72) Kalung, (73) Gelas, (74) Buku, (75) Suasana malam hari, (76) Wig, (77) Komputer, (78) Kunci, (79) Mencuri, (80) Mobil.

(81) Bendera partai, (82) Baju Pramuka, (83) Dasi, (84) Mengunci pintu gerbang, (85) Ekspresi cemas Krisna Dorijatun, (86) Kecelakaan, (87) Tembakan, (88) Darah, (89) Menyimak, (90) Mading, (91) Berdiskusi, (92) Penjara, (93) *Dress*, (94) Pakaian siswa SMA, (95) Ekspresi tersenyum Faisal, (96) Handuk, (97) Mikrofon, (98) Alat tulis, (99) Angin, (100) Ekspresi serius wajah Bagas. (101) Penampilan presenter perempuan, (102) Mobil, (103) Mobil mewah, (104) Studio TV, (105) Sofa, (106) Kalung yang dipakai host, (107) Jam tangan.

(108) Ekspresi serius Ricky Bagas Koro, (109) Ekspresi tertawa, (110) Jeruji besi, (111) Air minuman, (112) Kemacetan, (113) Motor, (114) *Rooftop*, (115) Berkelahi, (116) Helikopter, (117) Ekspresi ketakutan Laras, (118) Ekspresi Satria terbaring tidak berdaya. (119) Senjata, dan pakaian tentara, (120) Merangkul, (121) Makna warna hitam pakaian Sastria, (122) Rokok (123) Topi yang dipakai Satria, (124) Ikan sebagai hiasan rumah, (125) Pelukan. (126) Bangunan yang indah, (127) Lingkungan kumuh, (128) Makna warna yang ada pada lampu lalu lintas, (129) Mandi, (130) Barang bukti, (131) Naik jabatan, (132) Mendengarkan pidato, (133) Kebaya, (134) Serah terima jabatan, (135) Ekspresi bahagia, (136) Pakaian jas hitam dan kemeja putih, (137) Gambaran lukisan orang-orang yang sedang tersenyum, (138) Ramai, (139) Bermain, (140) Tepuk tangan.

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungannya bersifat arbitrer (semau-maunya). Arti tanda itu ditentukan oleh konvensi atau kesepakatan pengguna bahasa. Ditemukan⁷⁸ tanda indeks dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Yaitu sebagai berikut; tanda simbol (1) Tulisan “kesejahteraan rakyat” dari partai capres Faisal Abdul Hamid, (2) Tulisan “pendukung rakyat” dari partai capres.

(4) Tulisan “dialog khusus” para capres, (5) Kemajuan teknologi, (6) Menonton TV, (7) Ruangan keluarga, (8) Media sosial, (9) Tulisan “partai nusantara” dari partai Bagas Notolegowo, (10) Tulisan “Jakarta”, (11) Tulisan di spanduk yang berbunyi seminar nasional politik dalam negeri “politik, hukum dan peradilan”, (12) Barang dagangan, (13) pakaian yang dikenakan oleh Bagas, (14) Menyimak, (16) Piring, (18) Lampu mobil menyala, (21) Cermin, (24) Pintu, (25) Patung hias, (26) topi, (28) Ruangan kantor polisi, (29) Kamar, (30) Garis polisi, (31) Ekspresi “cemas” Ningrum, (34) Perpustakaan, (35) Rak” buku.

(36) Lampu menyala, (37) Makna warna “coklat” seragam anggota kepolisian, (38) Cincin yang dipakai Bagas, (39) Luka di wajah Bagas, (40) Rumput, (41) Makna warna “biru” baju yang dikenakan oleh Krisna, (42) Cantik, (43) Papan tulis, (45) Foto, (46) Tas, (47) Ramai, (48) Barang bukti, (50) Lampu hias, (51) Makanan, (52) Meja hijau, (53) Dukungan dari masyarakat, (54) Ekspresi berpikir Krisna, (57) Tulisan dispanduk “Bagas tidak bersalah”, (58) Jas yang dikenakan oleh Yusuf Faisal dan Yusuf, (61) Mobil, (62) Topi yang dipakai oleh Iptu Astri, (63) Ekspresi serius Satria, (64) Menanyakan alamat, (66) Senjata, (68) Kursi.

(69) Menyimak, (72) Ekspresi senyum Ningrum, (73) Minum, (74) Membaca, (75) Lampu menyala, (77) Tulisan *security* di topi satpam, (82) Berdiri, (86) Korban kecelakaan, (87) Mobil rusak, (88) Daun, (90) Membaca, (93) Tangga, (94) Buku, (95) Tulisan pada spanduk Failal yang berbunyi “Faham yang Rakyat Mau”, (97) Pasar, (98) Kamera, (99) Pantai, (103) Orang kaya, (110) Ekspresi sedih Bagus, (111) Makna warna merah baju Ningrum, (114) Pohon, (115) Ekspresi kesakitan Itu Astri, (116) Ekspresi lari Satria, (119) Gedung, (127) Pembangunan yang tidak merata, (129) Sungai, (137) hutan.

2. Makna Tanda dari Objek (Ikon, Indeks dan Simbol) Kajian Semiotika Charles Sander Peirce dalam Film 2014 *Siapa di Atas Presiden?*. Berdasarkan hasil indentifikasi terhadap penggunaan tanda ikon, indek dan simbol pada film 2014 *Siapa di Atas Presiden?*. Terdapat makna tanda dari tanda ikon, tanda indeks dan tanda simbol. Sebagai berikut:

Makna tanda ikon hasil identifikasi tanda yang dilakukan terhadap 140 *scene* atau gambar didapatkan 140 makna tanda jenis ikon. Berdasarkan hubungan tanda dengan objek pada tipe ikon maka hubungan tanda dan objek dalam gambar yaitu sama antara gambar 140 objek dan 140 tanda ikon. Di sini interpretant-nya mengacu pada 140 gambar objek

yang dijadikan tanda ikon dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Dari 140 tanda ikon, objek manusia paling dominan yang dijadikan tanda ikon dalam film tersebut. Ikon Bagas Notolegowo yang paling banyak muncul, menggambarkan bahwa Bagas merupakan tokoh utama dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.

Makna tanda indeks pada tanda tipe indeks hubungan tanda dengan objek bersifat diperkirakan. Ditemukan 140 makna tanda indeks tipe dari 140 *scene* atau gambar. Jika 140 tanda indek dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?* diinterpretasikan dengan menggunakan hubungan tanda dengan objek dalam tipe indeks, maka tanda indek dari 140 objek yang terdapat dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Didapatkan masing-masing makna dari setiap tanda indeks yang sudah ditentukan dari objek menjadi tanda indeks pada film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.

Dari 140 tanda indek dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Tanda indeks ekspresi yang paling banyak muncul, seperti ekspresi serius, sedih, bahagia, tertawa dan ketakutan. Menggambarkan bahwa hubungan tanda dengan objek bersifat diperkirakan atau bermakna hubungan tanda yang muncul adanya sebab dan akibat. Contohnya ekspresi

ketakutan muncul akibat adanya rasa takut dari objek (manusia) sebabnya seperti sedang dalam keadaan ingin dibunuh atau setelah membunuh ekspresi takut akan muncul dan tergambarkan melalui raut wajah.

Makna tanda simbol klasifikasi tanda tipe simbol dalam *scene* atau gambar pada film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Terdapat 78 makna tanda tipe simbol dari 140 *scene* atau gambar dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Tanda tipe simbol hubungannya bersifat arbitrer (semau-maunya) tanda ditentukan oleh konvensi atau kesepakatan pengguna bahasa. Tanda simbol yang sering muncul dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?* adalah tanda simbol “tulisan” yang mengandung arti. Seperti tulisan pada bendera partai, tulisan pada spanduk dan sesuatu yang mengandung makna tersembunyi sehingga perlunya kesepakatan atau konvensi dalam pemahaman terhadap tanda simbol tersebut.

B. Saran

Penelitian ini hanya mengkaji tentang ilmu semiotika Charles Sander Peirce yang mencakup ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*. Disarankan adanya penelitian serupa yang terkait kajian semiotika untuk menambah referensi, mengingat penelitian ini masih sangat terbatas. Selain itu, peneliti juga menyarankan peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lain selain pendekatan semiotik dalam menganalisis film. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan kepada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat menggunakan film yang telah dianalisis ini, sebagai bahan pembelajaran di kelas.